

Volume 3 Nomor 2, September 2021, Halaman 137 – 149.

Pelatihan Mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Self-Regulated Learning Strategies untuk Guru Matematika Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu

Wiwit Damayanti Lestari¹⁾, Diki Mulyana²⁾, Farid Gunadi³⁾, dan Rosyadi⁴⁾

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Wiralodra
Email: wiwitdamayantilestari@unwir.ac.id¹, diki.mulyana@unwir.ac.id²,
faridgunadi@unwir.ac.id³, rosyadi@unwir.ac.id⁴

Abstrak

Selama pandemi Covid-19, seluruh sekolah menerapkan pembelajaran secara daring. Pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan kompetensi pedagogik seorang guru. Hasil wawancara pada beberapa guru matematika yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu, diperoleh bahwa perlu adanya peningkatan kompetensi yang berkaitan dengan aspek pedagogik, seperti pelatihan mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika berbasis *Self-Regulated Learning Strategies*. Pelatihan ini bertujuan agar kompetensi pedagogik guru matematika yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu meningkat, terutama dalam mendesain pembelajaran matematika berbasis *Self-Regulated Learning Strategies*. Metode pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, analisis data dan pelaporan. Keberhasilan pelaksanaan pelatihan dinilai melalui lembar penilaian RPP. Berdasarkan hasil penilaian RPP revisi, sebanyak 8 dari 9 peserta atau 88,89% peserta pelatihan telah dapat membuat RPP berbasis *Self-Regulated Learning Strategies* dengan benar, dengan nilai rata-rata 84,67. Pelaksanaan pelatihan mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis *Self-Regulated Learning Strategies* untuk Guru Matematika Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Pelatihan, Desain Pembelajaran, *Self-Regulated Learning Strategies*, Guru Matematika, Indramayu

Abstract

During the Covid-19 pandemic, all schools implemented online learning. The implementation of learning is related to the pedagogic competence of a teacher. The results of interviews with several mathematics teachers who are members of the Al-Fattah Indramayu Insan Education Foundation, it was found that it was necessary to increase competencies related to pedagogic aspects, such as training in designing mathematics learning implementation plans (RPP) based on *Self-Regulated Learning Strategies*. This training aims to increase the pedagogic competence of mathematics teachers who are members of the Al-Fattah Indramayu Insan Education Foundation, especially in designing mathematics learning based on *Self-Regulated Learning Strategies*. The method of

implementing this training is carried out through the stages of planning, implementation, monitoring, data analysis and reporting. The success of the training implementation is assessed through the RPP assessment sheet. Based on the results of the revised lesson plans assessment, as many as 8 of the 9 participants or 88.89% of the training participants have been able to make the lesson plans based on Self-Regulated Learning Strategies correctly, with an average value of 84.67. The implementation of the training to design a learning implementation plan based on Self-Regulated Learning Strategies for Mathematics Teachers at the Al-Fattah Indramayu Insan Education Foundation is said to be successful.

Keywords: Training, Learning Design, Self-Regulated Learning Strategies, Mathematics Teacher, Indramayu.

DOI: <https://doi.org/10.31943/abdi.v3i2.45>

A. Pendahuluan

Selama pandemi Covid-19, seluruh sekolah menerapkan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring memerlukan (Putra & Syelitiar, 2021; Zahro & Sugito, 2021) sekaligus mengembangkan (Kusuma, 2020; Sobri, Nursaptini, & Novitasari, 2020; Sanjaya, 2021) kemandirian belajar. Hasil wawancara pada beberapa guru matematika yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu, diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran secara daring belum didesain untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa, sehingga pelaksanaan pembelajaran daring, khususnya pembelajaran matematika belum dapat membuat siswa belajar secara maksimal.

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran siswanya. Kompetensi pedagogik seorang guru diantaranya adalah mampu merancang pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya, teknologi, dan penerapan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan potensi siswa secara maksimal (Akbar & Noviani, 2019; Lubis, 2018; Yasin, 2011; Miarso, 2008). Di tengah kondisi pandemi Covid-19, dalam pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring, kemandirian belajar siswa perlu dilatih (Sulistiyowati & Amri, 2021) melalui penerapan strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk memacu peningkatan kemandirian belajar siswa adalah Self-Regulated Learning Strategies (Dinata, Rahzianta, & Zainuddin, 2016; Shaliha & Sawitri, 2018).

Beberapa hasil penelitian, menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berbasis Self-Regulated Learning Strategies dapat meningkatkan kemandirian

belajar siswa maupun mahasiswa sehingga prestasi akademik yang dicapai menjadi lebih baik (Putra, 2019; Sutikno, 2016; Ana & Achdiani, 2015; Fasikhah & Fatimah, 2013). Strategi pembelajaran berbasis Self-Regulated Learning Strategies (Zimmerman, 1990), adalah self-evaluation, organization and transformation, goal setting and planning, information seeking, record keeping, self-monitoring, environmental structuring, giving self-consequences, rehearsing and memorizing, seeking social assistance (peers, teacher, or other adults), and reviewing (notes, books, or tests).

Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah merupakan Lembaga non-profit yang bergerak di bidang Pendidikan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah yaitu kegiatan menyelenggarakan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Bimbingan Belajar. Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah berdiri pada 14 Januari 2021, beralamat di Blok Purwareja, Desa Sukareja RT/RW 001/001 Kec. Balongan Kab Indramayu. Jumlah Tenaga yang terlibat dalam kepengurusan Yayasan adalah 10 orang, yang keseluruhannya adalah guru matematika muda pada SMP dan SMA Sederajat di Indramayu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan tim pengusul kepada beberapa guru matematika yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu, berikut adalah beberapa permasalahan yang dihadapi.

1. Kesulitan dalam membuat siswa antusias belajar matematika dalam pembelajaran daring.
2. Kesulitan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika daring.
3. Belum melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran matematika daring secara maksimal.
4. Belum pernah menerapkan pembelajaran matematika berbasis Self-Regulated Learning Strategies.

Berdasarkan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dialami guru matematika yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu adalah perlu adanya peningkatan kompetensi yang berkaitan dengan aspek pedagogik, seperti pelatihan mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis Self-Regulated Learning Strategies.

Berdasarkan penelitian, kompetensi guru baik pedagogik maupun profesional meningkat setelah mengikuti pelatihan (Setiawan & Syaifuddin, 2020; Fitria, Kristiawan, & Rahmat, 2019; Azhar, 2021; Sumaryati, 2013; Dewi & Suhardini, 2014). Pelaksanaan pelatihan membuat perangkat pembelajaran membuat guru memahami serta dapat membuat RPP dengan baik (Sudana, 2018). Sehingga diharapkan pembelajaran matematika yang didesain dapat membuat siswa antusias, termotivasi, dan timbul kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh guru matematika yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu, maka tim pengusul pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi berupa pelatihan kepada guru matematika yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu mengenai mendesain pembelajaran matematika berbasis *Self-Regulated Learning Strategies*. Pelatihan dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan dalam 3 kali pertemuan yang dilaksanakan secara daring. Pelatihan ini bertujuan agar kompetensi pedagogik guru matematika yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu meningkat, terutama dalam mendesain pembelajaran matematika berbasis *Self-Regulated Learning Strategies*.

B. Metode

Metode pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan monitoring, tahapan analisis data dan tahapan pelaporan.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, direncanakan pada bulan Mei 2021. Tim melakukan perencanaan berupa persiapan yang dibutuhkan, yaitu melakukan analisis permasalahan mitra, perijinan, memperkirakan jumlah peserta kegiatan, mempersiapkan tempat kegiatan, publikasi kegiatan (Gambar 1), dan analisis kebutuhan keuangan. Pada tahap ini juga, tim berusaha menyusun modul yang akan digunakan dalam memberikan pelatihan mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis *Self-Regulated Learning*

Strategies untuk guru matematika yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu (Gambar 2).



Gambar 1. Flyer Pelatihan



Gambar 2. Modul Pelatihan

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan direncanakan pada bulan Juni-Juli 2021 dilaksanakan secara daring. Jumlah peserta dibatasi hanya maksimal 10 peserta. Jika dari guru matematika yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu yang menginginkan untuk ikut serta dalam pelatihan melebihi

kuota, maka peserta lain dibebani biaya seminar kit. Berikut adalah susunan acara pelatihan (Tabel 1).

Tabel 1. Susunan Acara Pelatihan

Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
Pre-pelatihan	11 Juli 2021	Mengunggah RPP pada <i>Google Classroom</i>
Pertemuan 1	12-13 Juli 2021	Penjelasan materi modul melalui <i>Zoom Meeting</i>
Pertemuan 2	15 Juli 2021	Tugas membuat RPP yang diunggah pada <i>Google Classroom</i>
Pertemuan 3	17 Juli 2021	Penjelasan hasil review tugas RPP melalui <i>Zoom Meeting</i> dan pengisian kuisisioner pelatihan untuk mengunduh <i>e-sertifikat</i>
Pos-pelatihan	19 Juli 2021	Mengunggah RPP Revisi pada <i>Google Classroom</i>

3. Tahap Monitoring

Tahap monitoring dilakukan pada bulan Juli 2021. Tahap monitoring ini dilakukan dengan tujuan mengukur peningkatan kompetensi pedagogik alumni Prodi Pendidikan Matematika Universitas Wiralodra tahun 2018-2020 terutama dalam mendesain pembelajaran matematika berbasis *Self-Regulated Learning Strategies*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur peningkatan kompetensi pedagogik guru matematika yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu adalah lembar penilaian RPP terhadap RPP awal yang diberikan sebelum pelatihan dan RPP revisi yang diberikan setelah pelatihan (Gambar 3). Jika sebanyak 80% mitra yang mengikuti pelatihan telah dapat membuat RPP berbasis *Self-Regulated Learning Strategies* dengan benar, yaitu dengan nilai ≥ 80 , maka pelatihan ini dikatakan berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik guru matematika yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu. Setelah

mengikuti pelatihan, peserta pelatihan mengisi kuisioner melalui *Google Form*, dengan pertanyaan apakah kegiatan pelatihan ini bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman peserta pelatihan mengenai bagaimana membuat RPP berbasis *Self-Regulated Learning Strategies*?; apakah pelatihan membuat lembar kerja siswa berbasis *Self-Regulated Learning Strategies* diperlukan?; apakah peserta akan mengikuti pelatihan jika diadakan pelatihan selanjutnya dengan tema berbeda?.

LEMBAR PENILAIAN RPP BERBASIS SELF-REGULATED LEARNING STRATEGIES

NAMA :

No.	Komponen	Indikator	Skor				Catatan
			1	2	3	4	
1.	Kejelasan Identitas	a. Menuliskan nama sekolah b. Menuliskan nama mata pelajaran c. Menuliskan kelas/semester d. Menuliskan alokasi waktu e. Menuliskan materi pokok f. Menuliskan KD yang sesuai g. Menuliskan nama penyusun RPP					
2.	Kejelasan Indikator dan Langkah Pembelajaran	a. Menuliskan indikator pembelajaran yang sesuai b. Menuliskan SRLS sebagai strategi pembelajaran c. Menuliskan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan lengkap dan jelas d. Menuliskan materi pembelajaran yang sesuai e. Menuliskan media, alat, dan sumber belajar yang sesuai					
3.	Kesesuaian Strategi Pembelajaran	a. Menuliskan langkah-langkah pembelajaran berbasis SRLS dengan lengkap dan jelas b. Instrumen penilaian lengkap dan jelas memuat kognitif, afektif, dan keterampilan c. Kesesuaian instrumen penilaian dengan indikator d. Kesesuaian instrumen penilaian dengan pengembangan SRL					
Skor							
Nilai = (Jumlah Skor/64)x100							

Gambar 3. Lembar Penilaian RPP

4. Tahap Analisis Data

Tahap analisis dilakukan pada bulan Agustus 2021, pada tahap ini, tim menganalisis peningkatan kompetensi pedagogik guru matematika yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu terutama dalam mendesain pembelajaran matematika berbasis *Self-Regulated Learning Strategies* baik secara individu maupun keseluruhan dan bagaimana kebermanfaatan kegiatan pelatihan ini.

5. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Pada tahap ini, semua kegiatan dari awal hingga akhir dilaporkan ke LPPM Universitas Wiralodra dan kepada Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah dalam bentuk laporan hasil kegiatan. Pelaporan kepada Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan refleksi untuk selanjutnya jika dilaksanakan kegiatan lain yang berupaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru matematika yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan diawali dengan kegiatan pre-pelatihan setelah peserta melakukan registrasi pendaftaran melalui google form. Peserta yang telah mendaftar melalui google form, diminta untuk bergabung di Whatsapp Group dan Google Classroom. Kegiatan pre-pelatihan yang dilakukan adalah peserta mengunggah RPP yang telah dibuatnya pada Google Classroom, kemudian RPP yang diunggah peserta dilakukan penilaian sesuai indikator lembar penilaian yang telah dibuat. Rata-rata nilai RPP awal peserta pelatihan adalah 47. Kegiatan selanjutnya adalah pertemuan 1, yang dilaksanakan pada tanggal 12-13 Juli 2021. Pada pertemuan 1 (Gambar 4), dijelaskan materi pelatihan, yaitu *Self-Regulated Learning Strategies* oleh Wiwit Damayanti Lestari, M.Pd, Pembelajaran Berbasis *Self-Regulated Learning Strategies* oleh Wiwit Damayanti Lestari, M.Pd, Evaluasi Pembelajaran *Self-Regulated Learning Strategies* oleh Wiwit Damayanti Lestari, M.Pd, Kurikulum Matematika Sekolah oleh Diki Mulyana, M.Pd, Perkembangan Peserta Didik Sekolah Menengah oleh Rosyadi, M.Pd, dan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Farid Gunadi, M.Pd.



Gambar 4. Pertemuan 1

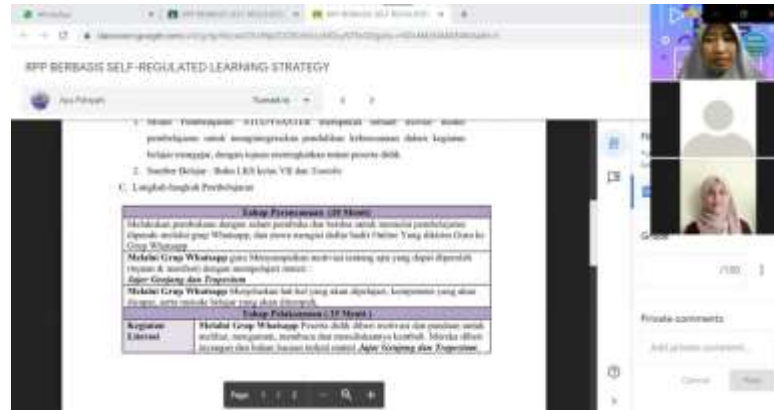
Selanjutnya, peserta diberikan tugas untuk membuat RPP berbasis *Self-Regulated Learning Strategies*. RPP tersebut kemudian diunggah ke Google Classroom pada pertemuan 2, yaitu tanggal 15 Juli 2021. Berdasarkan lembar penilaian RPP, sebanyak 5 dari 9 peserta yang sudah membuat RPP berbasis *Self-Regulated Learning Strategies* dengan benar. Rata-rata nilai RPP tugas yang diunggah peserta pelatihan adalah 74. Hasil tersebut menunjukkan peserta pelatihan sudah mulai memahami bagaimana membuat RPP berbasis *Self-Regulated Learning Strategies*, namun masih diperlukan sedikit perbaikan. Tabel 2 berikut adalah hasil penilaian RPP peserta.

Tabel 2. Hasil Penilaian RPP Peserta Pelatihan

Peserta	Nilai RPP Awal	Nilai RPP Tugas	Nilai RPP Revisi
P-1	41	65	83
P-2	45	68	85
P-3	48	65	65
P-4	48	80	88
P-5	44	80	87
P-6	41	68	80
P-7	50	80	90
P-8	54	80	92
P-9	52	80	92
Rata-rata	47	74	84,67

Pada pertemuan 3 yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021, dilakukan pembahasan hasil review terhadap RPP tugas yang diunggah peserta pada

pertemuan 2 (Gambar 5). Pembahasan hasil review dilakukan terhadap semua RPP tugas yang diunggah peserta.



Gambar 5. Pertemuan 3

Pada kegiatan pos-pelatihan, peserta diminta untuk mengunggah RPP revisi ke google classroom pada tanggal 19 Juli 2021 dan dilakukan penilaian oleh tim. Hasil penilaian RPP revisi, sebanyak 8 dari 9 peserta atau 88,89% peserta pelatihan telah dapat membuat RPP berbasis *Self-Regulated Learning Strategies* dengan benar, dengan nilai rata-rata 84,67. Terdapat satu peserta, yaitu P-3 yang mengunggah RPP yang sama dengan RPP tugas, sehingga tidak ada kenaikan penilaian terhadap RPP revisi. Berdasarkan uraian tersebut, diperoleh bahwa pelaksanaan pelatihan mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis *Self-Regulated Learning Strategies* untuk Guru Matematika Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu dikatakan berhasil. Pelatihan ini dilaksanakan secara daring, keterbatasan dalam pelatihan ini adalah ketidakstabilan sinyal internet di tempat peserta pelatihan sehingga sering keluar *Zoom Meeting* dengan sendirinya.

Tabel 3. Hasil Kuisisioner Peserta Pelatihan

Peserta	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3
P-1	Bermanfaat	Perlu	Ikut
P-2	Bermanfaat	Perlu	Ikut
P-3	Bermanfaat	Perlu	Ikut
P-4	Bermanfaat	Perlu	Ikut
P-5	Bermanfaat	Perlu	Ikut

P-6	Bermanfaat	Perlu	Ikut
P-7	Bermanfaat	Perlu	Ikut
P-8	Bermanfaat	Perlu	Ikut
P-9	Bermanfaat	Perlu	Ikut

Berdasarkan hasil kuisioner pelatihan (Tabel 3), diperoleh bahwa seluruh peserta pelatihan, sebanyak 9 peserta, menyatakan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman peserta pelatihan mengenai bagaimana membuat RPP berbasis *Self-Regulated Learning Strategies*, hal ini sejalan dengan Sudana (2018), yang menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan membuat perangkat pembelajaran membuat guru memahami serta dapat membuat RPP dengan baik. Peserta menyatakan bahwa selain membuat RPP, pelatihan bagaimana membuat lembar kerja siswa berbasis *Self-Regulated Learning Strategies* juga diperlukan. Peserta juga menyatakan akan mengikuti pelatihan jika diadakan pelatihan selanjutnya dengan tema berbeda. Pelatihan untuk meningkatkan profesionalitas guru sangat diperlukan terutama yang berkaitan dengan aspek pedagogik (Setiawan & Syaifuddin, 2020) dan perkembangan teknologi pembelajaran (Akbar & Noviani, 2019).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian RPP revisi, sebanyak 8 dari 9 peserta atau 88,89% peserta pelatihan telah dapat membuat RPP berbasis *Self-Regulated Learning Strategies* dengan benar, dengan nilai rata-rata 84,67. Pelaksanaan pelatihan mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis *Self-Regulated Learning Strategies* untuk Guru Matematika Yayasan Pendidikan Insan Al-Fattah Indramayu dikatakan berhasil. Pelatihan ini dilaksanakan secara daring, keterbatasan dalam pelatihan ini adalah ketidakstabilan sinyal internet di tempat peserta pelatihan sehingga sering keluar *Zoom Meeting* dengan sendirinya. Berdasarkan hasil kuisioner pelatihan, peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman peserta pelatihan mengenai bagaimana membuat RPP berbasis *Self-Regulated Learning Strategies*. Peserta menyatakan bahwa selain membuat RPP, pelatihan bagaimana membuat lembar kerja siswa berbasis *Self-Regulated Learning Strategies* juga

diperlukan. Sehingga, untuk pelatihan selanjutnya dapat dilaksanakan pelatihan membuat lembar kerja siswa berbasis *Self-Regulated Learning Strategies*.

E. Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Wiralodra yang telah membiayai pengabdian ini melalui skema Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus (PKM-S) yang diselenggarakan LPPM Universitas Wiralodra tahun 2021.

Daftar Pustaka

- Ana & Achdiani, Y. (2015). Penerapan Self Regulated Learning Berbasis Internet untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *INVOTEC*, XI(1), 15-22.
- Akbar, A & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 18-25.
- Azhar, A. (2021). Efektivitas Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, XVII (1), 59-78.
- Dewi, L & Suhardini, A. D. (2014). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Paikem (Pelatihan pada Guru MI dan MTs di Kabupaten Cianjur). *Edutech*, 1(3), 409-419.
- Dinata, Rahzianta, & Zainuddin, 2016. Self Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*, 139-146.
- Fasikhah, S. S & Fatimah, S. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 145-155.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14-25.
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 5(2), 169–175.
- Lubis, H. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Profesional. *BEST Journal*, 1(2), 16-19.
- Miarso, Y. (2008). Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 66-76.

- Putra, A & Syelitiar, F. (2021). Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(2), 23-31.
- Putra, D. P. W. (2019). Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Self-Regulated Learning untuk Membangun Kemandirian Belajar Siswa. *SQUARE: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1(1), 49-54.
- Sanjaya, B. P. 2021. Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 71-78.
- Setiawan, Y. E & Syaifuddin. (2020). Peningkatan Kompetensi Profesionalitas Guru Melalui Pelatihan Desain Pembelajaran Peta Konsep. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(3), 148-153.
- Shaliha, N & Sawitri, D. R. (2018). Hubungan Antara Kemandirian dengan Self-Regulated Learning (SRL) pada Santri Kelas VIII di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Klaten. *Jurnal Empati*, 7(2), 302-307.
- Sobri, M., Nursaptini, & Novitasari, S. (2020). Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring di Perguruan Tinggi pada Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 64-71.
- Sudana, D. N. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 pada Guru-Guru di Gugus V Kediri, Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *International Journal of Community Service Learning*, 2(1), 22-27.
- Sulistyowati, S. N & Amri, F. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3076-3082.
- Sumaryati, S. (2013). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pelatihan Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Inotek*, 17(2), 140-150.
- Sutikno. (2016). Kontribusi Self Regulated Learning dalam Pembelajaran. *Dewantara*, 2(2), 188-203.
- Yasin, 2011. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Kasus di MIN Malang I). *Jurnal eL-QUDWAH*, 1(5), 157-181.
- Zahro, I. F & Sugito, R. A. (2021). Deskripsi Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Attanwir: Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 12(1), 63-75.
- Zimmerman, B. J. (1990). Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview. *Educational Psychologist*, 25, 3-17.